

Manajemen Proyek

Bekti Wulandari



Definisi manajemen dan Definisi Project

- ▶ Manajemen merupakan proses yang terdiri dari kegiatan **merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, menggerakkan, dan mengendalikan** sumberdaya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi
- ▶ Kegiatan proyek dapat diartikan sebagai satu kegiatan sementara yang berlangsung dalam jangka waktu terbatas, dengan alokasi sumber daya tertentu dan dimaksudkan untuk melaksanakan tugas yang sarasannya sudah digariskan dengan jelas, atau dapat juga dikatakan bahwa kegiatan proyek memiliki cirri-ciri sebagai Berikut :
 1. Memiliki tujuan yang khusus.
 2. Jumlah biaya, sasaran jadwal serta kriteria mutu dalam proses mencapai tujuan di atas telah ditentukan.
 3. Bersifat sementara, dalam arti umumnya dibatasi oleh selesainya tugas. Titik awal dan akhir ditentukan dengan jelas.
 4. Non rutin, tidak berulang-ulang

Definisi Manajemen project

Manajemen Proyek : proses yang dilakukan untuk **merencanakan, mengorganisir**, dan mengelola **proyek-proyek** agar dapat menghasilkan produk dan layanan yang berkualitas tinggi, efisien, dan sesuai dengan tujuan bisnis.

PMBOK (Project Management Body of Knowledge) sebagaimana yang didefinisikan oleh Project Management Institute (PMI) :
“Project Management is the application of knowledge, skills, tools and techniques to project activities to meet project requirement”

3 batasan utama sebuah proyek (Schwalbe, 2006)

Tepat waktu

- Proyek harus dikerjakan dengan waktu yang sesuai dengan jadwal pelaksanaan proyek yang telah direncanakan melalui presentasi progress kerja.

Tepat biaya

- Tidak melebihi anggaran baik biaya setiap item pekerjaan, biaya setiap periode pelaksanaan maupun biaya total sampai dengan akhir proyek.

Tepat mutu

- Mutu produk disebut juga sebagai kinerja (*performance*), harus memenuhi spesifikasi dan kriteria dalam batas yang telah disyaratkan oleh pemilik proyek.

Konsep ini sering disebut sebagai "The Triple Constraint" atau Segitiga Manajemen Proyek.

Jika Anda Ingin...

Konsekuensinya Adalah...

Waktu Lebih Cepat (Ngebut)

Biaya Naik (bayar lembur/tambah orang)

atau

Mutu Turun (kerja terburu-buru, tes dilewatkan).

Mutu Lebih Bagus (High Spec)

Biaya Naik (bahan mahal/ahli lebih jago)

atau

Waktu Lebih Lama (pengerjaan butuh detail tinggi).

Proyek adalah usaha sementara yang dilakukan untuk menghasilkan produk, jasa atau hasil yang unik.

► **KARAKTERISTIK SEBUAH PROYEK :**

- Diawali pada waktu tertentu.
- Ditetapkan dengan pasti baik tujuan maupun lingkup kerja.
- Ditetapkan dengan baik hasil/produknya, termasuk kriteria performansi produk.
- Ditetapkan dengan baik kriteria penyelesaian proyek.
- Ditetapkan titik akhir atau waktu penyelesaian.

► **SIFAT PROYEK**

- Memiliki tujuan yang unik.
- Berlangsung sementara.
- Membutuhkan sumber daya dari berbagai bidang.
- Memiliki sponsor atau konsumen utama yang menjadi penentu dalam hal finansial dan sasaran proyek.
- Mengandung ketidakpastian, karena lingkungan proyek dapat berubah dan proyek harus meresponnya.

Kata Kunci Proyek

1. **Sementara (*Temporary*):** Proyek bukanlah aktivitas yang terus-menerus tanpa henti. Ia memiliki **titik awal** dan **titik akhir** yang jelas. Begitu tujuan tercapai, proyek selesai dan dibubarkan.
 2. **Unik (*Unique*):** Hasil dari proyek adalah sesuatu yang baru atau spesifik, berbeda dari yang sudah ada sebelumnya. Contohnya: Membangun satu gedung sekolah (proyek) vs. Kegiatan belajar mengajar setiap hari di sekolah tersebut (operasional).
- Selain itu, teks juga menekankan bahwa proyek memiliki **ketidakpastian**. Artinya, karena sifatnya yang unik dan baru, manajer proyek harus siap menghadapi perubahan lingkungan atau risiko yang tidak terduga selama pengerjaan, berbeda dengan pekerjaan pabrik yang cenderung stabil dan berulang.

Contoh proyek dibidang Teknologi Informasi

- Penambahan fitur baru pada sebuah aplikasi sebagai bagian dari pengembangan/rekayasa perangkat lunak
- Pengembangan sistem baru untuk optimalisasi sebuah mekanisme proses bisnis pada sebuah perusahaan
- Perbaikan infrastruktur teknologi pada sebuah perusahaan
- Peningkatan mekanisme pengamanan informasi dari suatu perusahaan

Manajemen dan Manajemen Proyek



MANAJEMEN Merupakan proses yang terdiri dari kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, menggerakkan, dan mengendalikan sumberdaya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. **Unsur : 5M**

Man
Material
Machine (termasuk pelayanan, fasilitas dan energi)
Money
Method



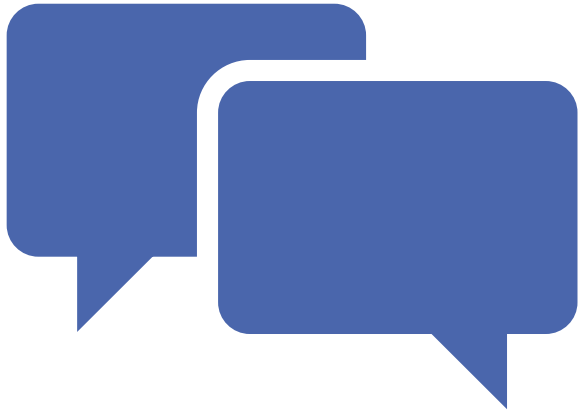
MANAJEMEN PROYEK Merupakan sarana untuk merencanakan, mengorganisasikan, mengimplementasikan, dan mengontrol kegiatan, sumber daya dalam proyek **Parameter proyek BMW : Biaya - Mutu - Waktu**

Prinsip Manajemen Proyek

- ▶ Pada prinsipnya manajemen proyek adalah: Penerapan pengetahuan, ketrampilan “tools and techniques”(perangkat/alat bantu dan teknik-teknik) pada aktivitas proyek agar persyaratan dan kebutuhan proyek terpenuhi.
- ▶ Proses-proses manajemen proyek dikelompokkan dalam 5 kelompok, yaitu:

Proses	Deskripsi
Initiation	Mencakup kegiatan memulai proyek dan memulai fase lain dalam proyek
Planning	Aktivitas perencanaan mencakup penyusunan rencana proyek, struktur perincian kerja, dan jadwal
Execution	Aktivitas pelaksanaan berupa aktivitas pelaksanaan actual. Dalam proyek konstruksi, aktivitas ini dapat berupa Pengembangan fondasi, membangun dinding, dan lainnya
Controlling	Mengukur dan memonitor pelaksanaan aktivitas dan membantu manajer proyek untuk mengevaluasi proyek
Closeout	Fase mengakhiri proyek serta mencatat Pelajaran penting yang bermanfaat untuk proyek dimasa depan.

Tujuan Manajemen Proyek



1. Efisiensi (biaya, sumber daya, & waktu)
2. Kontrol terhadap proyek lebih baik sehingga proyek dapat sesuai dengan scope, biaya, sumber daya & waktu yang telah ditentukan
3. Meningkatkan kualitas
4. Meningkatkan produktifitas
5. Dapat menekan resiko yang timbul
6. Koordinasi internal menjadi lebih baik
7. Meningkatkan semangat, tanggung jawab serta loyalitas tim terhadap proyek, yaitu dengan penugasan yang jelas kepada masing-masing anggota tim

Project Stakeholder

adalah orang-orang yang terlibat atau dipengaruhi oleh aktivitas proyek

Yang termasuk stakeholder :



1. Sponsor proyek
2. Manajer proyek
3. Tim proyek
4. Staff pendukung
5. Customer
6. User/pengguna
7. Supplier/pemasok

Project Manager

adalah orang yang bertanggung jawab dalam memimpin sebuah proyek

TANGGUNG JAWAB

- * Memilih tim proyek
- * Membuat tujuan proyek dan perencanaan untuk dilaksanakan
- * Menentukan aktivitas manajemen risiko
- * Estimasi biaya dan budgeting
- * Penjadwalan proyek
- * Mengelola sumberdaya

SKILL AND COMPETENCIES

- * *People skills*
- * *Leadership*
- * *Listening*
- * *Integrity, ethical behavior, consistent*
- * *Strong at building trust*
- * *Verbal communication*
- * *Strong at building teams*
- * *Conflict resolution, conflict management*
- * *Critical thinking, problem solving*
- * *Understands, balances priorities*

Tugas Manajer Proyek

Survey H.J.Thamhain and D.L.Wilemon appeared in Juni 1986 in Project Management Journal under the title 'criteria for controlling software according to plan'.

Dapat menyelesaikan dengan deadline (85 %)

Dapat menyelesaikan dengan batasan -batasan sumber daya (83 %)

Mengkomunikasikan secara efektif diantara tugas group (80 %)

Meningkatkan komitmen dari anggota tim (74 %)

Menjaga milestone yang terukur (70 %)

Dapat menyelesaikan dengan perubahan yang terjadi (60 %)

Mengerjakan perencanaan proyek dengan kesepakatan dengan anggota tim (57 %)

Meningkatkan komitmen dari manajemen (45 %)

Menghadapi konflik (42 %)

Mengatur vendor dan sub-contractor (38 %)

9 Area Pengetahuan Manajemen Proyek



harus mendeskripsikan kompetensi kunci yang harus dikembangkan seorang manajer proyek

- Empat pilar area pengetahuan menuntun pada tujuan-tujuan proyek spesifik (scope, waktu, biaya, dan kualitas).
- Empat area pengetahuan yang memfasilitasi adalah alat untuk mencapai tujuan-tujuan proyek (manajemen sumber daya manusia, komunikasi, resiko, dan keadaan*).
- *Project integration management* mempengaruhi dan dipengaruhi oleh 8 area pengetahuan lainnya.
- Semua area pengetahuan tersebut penting.

9 Area Manajemen Proyek

1. **Project integration management** memastikan bahwa unsur-unsur berbagai proyek secara efektif dikoordinasikan.
2. **Project scope management** untuk memastikan semua pekerjaan yang diperlukan dimasukkan.
3. **Project time management** menyediakan jadwal proyek yang efektif
4. **Project cost management** untuk mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan dan mengontrol anggaran
5. **Project quality management** untuk memastikan bahwa persyaratan fungsional sudah terpenuhi.
6. **Project human resource management** mengembangkan dan mempekerjakan personil yang efektif.
7. **Project communications management** untuk memastikan komunikasi internal dan eksternal yang efektif.
8. **Project risk management** untuk menganalisa dan mengurangi risiko potensial.
9. **Project procurement management** untuk memperoleh sumber daya yang diperlukan dari sumber eksternal.

3 Kemampuan Utama Seorang Pemimpin Proyek

1. Memimpin

- Harus memahami dan menguasai semua hal baik secara teori maupun teknis terhadap proyek yang sedang di tangani.
- Memiliki pengalaman dan keahlian yang berkaitan dengan proyek yang sedang dikelola.
- Sebagai seorang yang mengambil keputusan, maka harus mampu bertindak secara adil dan bertanggung jawab.
- Memiliki wibawa, mampu beradaptasi dan bergaul dengan bawahan sehingga tidak ada kesenjangan antara atasan dan bawahan.

2. Negosiasi

- Memiliki komitmen yang tinggi untuk meraih tujuan serta keberhasilan proyek.
- Mampu menyelesaikan proyek sesuai dengan waktu dan anggaran yang diberikan.
- Membuat dan melakukan rencana darurat untuk mengantisipasi hal-hal maupun masalah tak terduga.
- Mampu membuat perencanaan dalam jangka panjang dan jangka pendek.
- Memiliki kemauan untuk mendefinisikan ulang

tujuan, tanggung jawab dan jadwal selama hal tersebut ditujukan untuk mengembalikan arah tujuan dari pelaksanaan proyek jika terjadi jadwal maupun anggaran yang meleset.

3. Komunikasi

- Mampu bersosialisasi dengan bawahan atau anggota tim.
- Mampu membangun kedisiplinan secara structural.
- Memiliki kemampuan dan keahlian berkomunikasi serta manajerial.
- Menghormati para anggota tim kerjanya serta mendapat kepercayaan dan penghormatan dari mereka.
- Memiliki kepercayaan yang tinggi kepada para profesional terlatih untuk menerima pekerjaan-pekerjaan yang didelegasikan darinya.
- Berbagi sukses dengan seluruh anggota tim.
- Mampu menempatkan orang yang tepat di posisi yang sesuai.
- Memberikan apresiasi yang baik kepada para anggota tim yang bekerja dengan baik

- ▶ **Perencanaan (*planning*)** → Tujuan perencanaan adalah untuk memenuhi persyaratan spesifikasi yang ditentukan dalam batasan waktu, biaya maupun mutu dengan cara melakukan studi kelayakan, rekayasa nilai (estimasi pada 3 batasan), serta melakukan perencanaan area manajemen proyek.
- ▶ **Penjadwalan (*scheduling*)** → Adalah pengalokasian waktu yang tersedia untuk melaksanakan masing-masing pekerjaan dalam rangka menyelesaikan suatu proyek hingga tercapai optimal dengan mempertimbangkan keterbatasan-keterbatasan yang ada.
- ▶ **Manfaat penjadwalan antara lain :**
 1. Memberikan pedoman terhadap unit pekerjaan/kegiatan mengenai batas-batas waktu untuk mulai dan berakhir.
 2. Memberikan sarana untuk menilai kemajuan pekerjaan (*updating*).
 3. Menghindari pemakaian sumber daya yang berlebihan.
 4. Merupakan sarana penting dalam pengendalian proyek (*monitoring*).

Keberlangsungan Sebuah Proyek

1. Pengendalian mempengaruhi hasil akhir dari suatu proyek.
2. Tujuan utamanya yaitu untuk meminimalisasi segala penyimpangan yang mungkin terjadi selama berlangsungnya proyek.
3. Tujuan dari pengendalian proyek ialah optimasi kinerja biaya, waktu, mutu dan juga keselamatan kerja harus memiliki kriteria sebagai tolak ukur.
4. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam proses pengendalian ialah berupa pengawasan, pemeriksaan, dan juga koreksi yang dilakukan selama proses implementasi.

Pengendalian proyek

Pandangan Sistem Manajemen Proyek

Suatu proyek harus beroperasi dalam lingkungan organisasi yang luas.

Manajer proyek perlu mengambil pandangan proyek yang standar dan memahami bagaimana berhubungan dengan organisasi yang lebih besar.

Manajer senior harus memastikan proyek-proyek terus mendukung kebutuhan bisnis saat ini.

Kriteria Keberhasilan Proyek



Menentukan definisi tujuan (*goal definition*) yang jelas, maksudnya seberapa besar proyek yang akan dilaksanakan serta kebutuhan apa yang diperlukan oleh semua orang yang terlibat dalam pembuatan proyek.



Cakupan (*scope*) proyek yang digarap sewajarnya, biasanya proyek yang berhasil memiliki cakupan (*scope*) yang jelas, tidak serakah dan hasilnya pun sempurna.



Keterampilan sumber daya manusia, maksudnya diperlukan SDM yang mempunyai kompetensi yang unggul atau ahli didalam bidangnya. SDM yang mempunyai jiwa disiplin tepat waktu, dapat membuat lingkungan kerja yang kondusif, serta pekerja yang dapat diatur oleh manajer.



Hasil dari proyek tersebut dapat diterima oleh pelanggan, deadline yang tepat, serta sesuai anggaran atau tidak melebihi budget.



Biaya yang dikeluarkan ketika proyek terselesaikan tidak jauh dari rencana awal, maksudnya jangan sampai biaya yang dikeluarkan sudah besar, akan tetapi kualitas dari hasil sebuah proyek mengecewakan. Atau biaya yang dikeluarkan sudah banyak hasil proyeknya telat waktu.



Komitmen yang kuat pada suatu proyek, maksudnya proyek yang berhasil adalah proyek yang dapat memiliki komitmen dalam hal manajemen dan organisasi dalam sebuah proyek. Sesuai yang direncanakan maksudnya tidak mengambil jalan pintas dalam sebuah proyek. Terlihat dari harapan-harapan yang membangun di sebuah tim yang menangani proyek.



Kualitas yang baik, maksudnya ketika dilakukan proses pengujian hasil proyek sesuai dengan apa yang diharapkan. Jangan sampai hasil dari sebuah proyek cepat, tapi kualitasnya dikorbankan.

TERIMAKASIH